

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan *quasy experimental designs* dengan *pretest-posttest control group design*. Dimana desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen dilakukan *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan, selanjutnya dilakukan *pretest* dan *posttest* juga terhadap kelompok kontrol tetapi pada kelompok ini tidak diberi perlakuan. Dengan demikian hasil dapat diketahui dengan akurat, karena terdapat perbandingan antara kelompok *quasy experimental* dan kelompok kontrol. Desain penelitian digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Group	Pretest	Variabel Terikat	Posttest
Exsperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan:

X₁ = Perlakuan pemberian pendidikan kesehatan metode audiovisual tentang pengetahuan keputihan dan perilaku *personal hygiene* genetalia.

X₂ = Perlakuan pemberian pendidika kesehatan dengan metode leaflet tentang pengetahuan keputihan dan perilaku *personal hygiene* genetalia

O₁ = Pengetahuan tentang *personal hygiene* genetalia sebelum diberi pendidikan kesehatan tentang pengetahuan keputihan dan perilaku *personal hygiene* genetalia terhadap pencegahan keputihan

O₂ = Pengetahuan tentang *personal hygiene* genetalia setelah diberi pendidikan kesehatan tentang pengetahuan keputihan dan perilaku *personal hygiene* genetalia terhadap pencegahan keputihan

O_3 = *Pretest* pengetahuan tentang keputihan dan perilaku *personal hygiene* genitalia pada kelompok yang tidak diberi perlakuan

O_4 = *Posttest* pengetahuan tentang keputihan dan perilaku *personal hygiene* genitalia pada kelompok yang tidak diberi perlakuan.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Wanadadi, Banjarnegara, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Juli 2020. Proses pengambilan data dilakukan pada tanggal 22 Juni sampai dengan 4 Juli 2020 dan untuk proses penyusunan laporan pada tanggal 10 Juli sampai dengan 11 Agustus 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang meliputi obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Populasi target dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas VII dan VIII di SMP N 2 Wanadadi, Banjarnegara, Jawa Tengah berjumlah 129 siswi.

2. Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik tertentu (Arikunto, 2010).

a. Besar sampel

Menurut Notoatmodjo (2012) besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Ket :

n : besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat kesalahan

$$n = \frac{129}{1 + 129(0,1)^2}$$

$$n = \frac{129}{1 + 129(0,01)}$$

$$n = \frac{129}{2,29}$$

$$n = 56,3 = 57$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas didapatkan sampel sebanyak 57 responden ditambahkan 10% dari jumlah sampel untuk mengantisipasi *drop out* sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 62,63 → 64.

b. Teknik sampling

Tenik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan probability sampling, dimana teknik sampel ini memberikan kesempatan yang sama dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampel* dengan kriteria sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi adalah kriteria subjek yang mewakili sampel dalam penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2012). Dalam penelitian ini kriterian inklusinya adalah

:

- a) Siswi kelas VII dan VIII
- b) Siswi yang sudah mengalami menstruasi
- c) Bersedia menjadi responden.

2) Kriteria eksklusi adalah kriteria subjek yang sudah memenuhi kriteria inklusi tetapi ada kondisi tertentu yang dapat menyebabkan tidak bisa dijadikan sampel (Hidayat, 2012).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Siswi mendadak sakit
- b) Keputihan patologis

Kemudian setelah ditemukan jumlah sampel dengan kriteria inklusi dan eksklusi dilakukan perhitungan teknik sampling menggunakan *stratified random sampel*, pengambilan sampel dengan cara acak setiap populasi berkesempatan menjadi responden (Hidayat, 2012). Menurut Muhamad et al (2019) supaya sampel dapat diambil secara purposional dapat dihitung dengan cara :

Jumlah sampel tiap kelas =

$$\frac{\text{Jumlah sampel}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{siswi setiap kelas}$$

a) Kelas VIII A

$$= \frac{57}{129} \times 11$$

$$= 4,8 + 10\%$$

$$= 5,3 \rightarrow 6 \text{ siswi}$$

b) Kelas VIII B

$$= \frac{57}{129} \times 12$$

$$= 5,3 + 10\%$$

$$= 5,8 \rightarrow 6 \text{ siswi}$$

c) Kelas VIII C

$$= \frac{57}{129} \times 11$$

$$= 4,8 + 10\%$$

$$= 5,3 \rightarrow 5 \text{ siswi}$$

d) Kelas VIII D

$$= \frac{57}{129} \times 11$$

$$129$$

$$= 4,8 + 10\%$$

$$= 5,3 \rightarrow 5 \text{ siswi}$$

e) Kelas VIII E

$$= \frac{57}{129} \times 12$$

$$129$$

$$= 5,3 + 10\%$$

$$= 5,8 \rightarrow 6 \text{ siswi}$$

f) Kelas VIII F

$$= \frac{57}{129} \times 12$$

$$129$$

$$= 5,3 + 10\%$$

$$= 5,8 \rightarrow 6 \text{ siswi}$$

g) Kelas VII A

$$= \frac{57}{129} \times 12$$

$$129$$

$$= 5,3 + 10\%$$

$$= 5,8 \rightarrow 6 \text{ siswi}$$

h) Kelas VII B

$$= \frac{57}{129} \times 12$$

$$129$$

$$= 5,3 + 10\%$$

$$= 5,8 \rightarrow 6 \text{ siswi}$$

i) Kelas VII C

$$= \frac{57}{129} \times 12$$

$$129$$

$$= 5,3 + 10\%$$

$$= 5,8 \rightarrow 6 \text{ siswi}$$

$$\begin{aligned}
 \text{j) Kelas VII D} \\
 &= \frac{57}{129} \times 12 \\
 &= 5,3 + 10\% \\
 &= 5,8 \rightarrow 6 \text{ siswi}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{k) Kelas VII E} \\
 &= \frac{57}{129} \times 12 \\
 &= 5,3 + 10\% \\
 &= 5,8 \rightarrow 6 \text{ siswi}
 \end{aligned}$$

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu sifat atau fasilitas dari orang, obyek yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya dapat disimpulkan (Sugiyono, 2011). Terdapat beberapa jenis variabel antara lain:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menyebabkan perubahan terhadap variabel lainnya. Pada penelitian ini variabel independennya yaitu pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang mengalami perubahan karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah tingkat pengetahuan dan *personal hygiene* terhadap pencegahan keputihan.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Variabel bebas pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual tentang <i>personal hygiene</i> genitalia	Memberikan informasi atau pengetahuan melalui metode audiovisual kepada remaja putri dengan upaya perubahan perilaku, dan kualitas kesehatan.	-	-	-
2.	Pengetahuan tentang keputihan	Segala sesuatu yang diketahui remaja putri tentang keputihan	Kuesioner tentang pengetahuan keputihan	Ordinal	Katagori a. Baik = $X \geq 15,96$ b. Cukup = $11,32 \leq X < 15,96$ c. Buruk = $X < 11,32$
3.	Perilaku <i>personal hygiene</i> genitalia dalam pencegahan keputihan	Pemahaman untuk membentuk perilaku menjaga <i>personal hygiene</i> genitalia	Kuesioener tentang perilaku <i>personal hygiene</i> genitalia	Ordinal	Katagori a. Baik = $X \geq 52,1$ b. Cukup = $42,63 \leq X < 52,1$ c. Buruk = $X < 42,63$

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Ukur atau Instrumen

Instrumen adalah suatu alat bantu atau fasilitas yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian agar memperoleh hasil dengan mudah dan baik (Arikunto, 2010). Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan perilaku *personal hygiene* genitalia tentang keputihan adalah kuesioner tingkat pengetahuan dan perilaku remaja putri tentang *personal hygiene* genitalia pencegahan keputihan.

- a. Kuesioner data demografi diadopsi dari penelitian sebelumnya oleh Yuanita (2015) yang telah dimodifikasi. Data tersebut meliputi usia, *menarcho*, kelas, penggunaan *gadget*, mempunyai saudara perempuan, pendidikan orang tua, waktu mengalami keputihan, tanda gejala keputihan dan bentuk keputihan yang terdiri dari 8 pertanyaan.
- b. Kuesioner pengetahuan diadopsi dari penelitian sebelumnya oleh Yuanita (2015) yang telah di modifikasi yang terdiri dari lima indikator yaitu definisi keputihan, jenis keputihan, penyebab keputihan, faktor resiko keputihan, dampak keputihan dan perilaku pencegahan yang diuraikan menjadi 21 pertanyaan. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala Guttman untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang keputihan, menurut Sugiyono (2011) skala guttman adalah skala yang mendapatkan jawaban tegas karena hanya ada dua interval yaitu benar atau salah. Dimana *favorable* jawaban benar bernilai 1 dan salah bernilai 0 sedangkan untuk *unfavorable* jawaban benar 0 dan salah 1. Selanjutnya dibagi menjadi tiga kategori baik, cukup dan kurang, adapun langkah langkah menentukan kategori tersebut sebagai berikut :

- 1) Menentukan mean dan standar deviasi

Mean : 13,64 dan Standar Deviasi : 2,32

- 2) Baik $= X \geq (M + 1. SD)$
 $= X \geq (13,64 + 1.2,32)$
 $= X \geq 15,96$
- 3) Cukup $= (M - 1. SD) \leq X < (M + 1. SD)$
 $= (13,64 - 1. 2,32) \leq X < (13,64+1.2,32)$
 $= 11,32 \leq X < 15,96$
- 4) Buruk $= X < (M - 1.SD)$
 $= X < (13,64-1.32)$
 $= X < 11,32$

c. Kuesioner perilaku *personal hygiene* diadopsi dari penelitian sebelumnya oleh Yuanita (2015) yang telah dimodifikasi yang terdiri dari empat indikator yaitu definisi perilaku *personal hygiene* genitalia, sikap perilaku *personal hygiene* genitalia, fungsi perilaku *personal hygiene* genitalia, penggunaan celana dalam dan pembalut yang diuraikan menjadi 18 pertanyaan. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala Guttman untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang keputihan, menurut Sugiyono (2011) skala guttman adalah skala yang mendapatkan jawaban tegas. Dimana *favorable* jawaban sangat setuju bernilai 4, setuju 3, tidak setuju 2 dan sangat tidak setuju 1 sedangkan untuk *unfavorable* jawaban sangat setuju 1, setuju 2, tidak setuju 3, dan sangat tidak setuju 4. Selanjutnya dibagi menjadi tiga kategori baik, cukup dan kurang, adapun langkah langkah menentukan kategori tersebut sebagai berikut :

1) Menentukan mean dan standar deviasi

Mean : 47,73 dan Standar Deviasi : 4,37

2) Baik = $X \geq (M + 1. SD)$

= $X \geq (47,73 + 1. 4,37)$

= $X \geq 52,1$

3) Cukup = $(M - 1. SD) \leq X < (M + 1. SD)$

= $(47,73 - 1. 4,37) \leq X < (47,73 + 1. 4,37)$

= $42,63 \leq X < 52,1$

4) Buruk = $X < (M - 1. SD)$

= $X < (47,73 - 1. 4,37)$

= $X < 42,63$

2. Kisi-kisi kuesioener

Kisi-kisi kuesioner pengetahuan keputihan dan perilaku *personal hygiene* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 kisi-kisi kuesioner pengetahuan keputihan

Variabel	Indikator	Jumlah item pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourabel</i>	<i>unfavourabel</i>	
	1. Definisi Keputihan	1	2	2
	2. Jenis keputihan	3	4, 5	3
	3. Penyebab keputihan			
	4. Faktor resiko	6, 8	7, 9	4
	5. Dampak keputihan	12	13	2
	6. Perilaku pencegahan			
		10	11	2
		14, 16, 18, 20	15, 17, 19, 21	8
Total				21

Tabel 3.4 kisi-kisi kuesioner perilaku *personal hygiene*

Variabel	Indikator	Jumlah item pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>	
Perilaku <i>personal hygiene genitalia</i> pencegahan keputihan	1. Definisi <i>personal hygiene genitalia</i>	1	2	2
	2. Sikap perilaku <i>personal hygiene genitalia</i>	3, 4, 6, 7, 16	5, 8, 9, 17	9
	3. Fungsi <i>personal hygiene</i>	10	11	2
	4. Penggunaan pakaian dalam dan pembalut			
		12, 13, 14	15	5
Total				18

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner, pertama dengan menentukan jumlah responden. Selanjutnya peneliti menentukan kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Pengisian kuesioner dipandu atau dijelaskan oleh peneliti secara langsung oleh peneliti. Setelah itu dilakukan *pretest* selama 30 menit terhadap kelompok intervensi dengan cara mendatangi responden sesuai alamat yang tertera di data sekolah dan diberikan pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan *personal hygiene* genitalia tentang pencegahan keputihan menggunakan metode audiovisual setelah selesai mengisi *pretest*. Kemudian untuk kelompok kontrol diberikan *pretest* selama 30 menit dengan cara peneliti mendatangi responden dengan alamat yang terdata dari sekolah dan diberikan leaflet setelah selesai mengisi kuesioner *pretest*. Setelah empat hari masing-masing kelompok intervensi dan kontrol melakukan *posttest* dengan cara peneliti mendatangi responden.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan sebuah instrumen. Instrumen yang bagus adalah instrumen yang memiliki validitas tinggi dan mampu mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti (Arikunto, 2010). Uji validitas kuesioner pengetahuan keputihan dan perilaku *personal hygiene* genitalia akan diujikan di SMP Cokroaminoto Wanadadi, Banjarnegara, Jawa Tengah sebanyak 20 responden. Instrumen dinyatakan valid apabila hasil r hitung sama dengan atau lebih dari r tabel, sedangkan dinyatakan tidak valid apabila $r < r$ tabel (Riyanto, 2011). Pada kuesioner yang telah saya uji validitas menggunakan SPSS untuk tingkat pengetahuan dari 21 pertanyaan dinyatakan valid semua karena memiliki nilai lebih dari r tabel yaitu lebih dari 0,444. Sedangkan untuk kuesioner Perilaku

personal hygiene genitalia dari 18 pertanyaan, ada satu pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan no 16 karena r hitung memiliki nilai 0,361 kurang dari r tabel. Pertanyaan no 16 tereliminasi dan dibuang karena masih ada pertanyaan yang mewakili kategori tersebut.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut cukup dipercaya untuk bisa digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument sudah baik (Arikunto, 2010). Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbah's Alpha* lebih dari konstanta (0,6), sedangkan dinyatakan tidak reliabel apabila nilai *Cronbah's Alpha* < konstanta (0,6) (Riyanto, 2011). Pada kuesioner ini memiliki nilai *Cronbah's Alpha* 0,929 lebih besar dari nilai konstanta 0,6.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Pengeditan (*editing*)

Editing adalah suatu upaya untuk mengecek kembali data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan, sehingga jika ada data yang diperoleh kurang jelas atau terjadi kesalahan data dapat dengan mudah terlihat dan mudah untuk diperbaiki. Proses editing pada penelitian ini dengan cara mengecek kembali kelengkapan pengisian kuesioner, identitas responden, memastikan bahwa seluruh kuesioner sudah diisi sesuai petunjuk yang tersedia.

b. Pengkodean (*coding*)

Setelah melakukan pengumpulan data dan proses editing, tahap selanjutnya yang dilakukan yaitu pengkodean (*coding*). *Coding* adalah suatu pemberian kode (angka) terhadap data untuk mempermudah pengolahan data. Untuk pengkodean dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Umur
 - a) Kode 1: (10-12 tahun)
 - b) Kode 2: (13-15 tahun)
 - c) Kode 3: (> 16 tahun)
- 2) Kelas
 - a) Kode 1: kelas VII
 - b) Kode 2: kelas VIII
- 3) Penggunaan gadget
 - a) Kode 1: Menggunakan *gadget*
 - b) Kode 2: Tidak menggunakan *gadget*
 - c) Kode 3: Menggunakan *gadget* tidak mengakses keputihan
 - d) Kode 4: Menggunakan *gadget* mengakses keputihan
- 4) Memiliki saudara perempuan
 - a) Kode 1: Memiliki
 - b) Kode 2: Tidak memiliki
- 5) Waktu keputihan
 - a) Kode 1: Sebelum haid
 - b) Kode 2: Setelah haid
 - c) Kode 3: Saat mengalami setres
 - d) Kode 4: Secara terus menerus
 - e) Kode 5: Belum pernah mengalami keputihan
- 6) Pendidikan orang tua
 - a) Kode 1: SD
 - b) Kode 2: SMP
 - c) Kode 3: SMA
 - d) Kode 4: Kuliah
- 7) Status menstruasi
 - a) Kode 1 : Belum Menstruasi
 - b) Kode 2 : Sudah Menstruasi

8) Kelompok

a) Kode 1 : Kelompok Eksperimen

b) Kode 2 : Kelompok Kontrol

9) Pengetahuan

a) Baik = $X \geq 15,96$ = 1b) Cukup = $11,32 \leq X < 15,96$ = 2c) Buruk = $X < 11,32$ = 3

10) Perilaku

a) Baik = $X \geq 52,1$ = 1b) Cukup = $42,63 \leq X < 52,1$ = 2c) Buruk = $X < 42,63$ = 3

c. Data entry atau pemasukan data

Pemasukan data adalah kegiatan memasukkan data yang sudah diperoleh oleh peneliti ke dalam database computer atau master tabel untuk pengolahan data lebih lanjut.

d. Penyusunan Data (*tabulating*)

Tabulating adalah pengkelompokkan data yang sudah diperoleh yang bertujuan agar mudah dijumlahkan dan disusun untuk digunakan dan dianalisis.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menghasilkan distribusi presentase dari tiap variabel hasil penelitian (Notoatmojo, 2012). Dalam penelitian ini untuk menganalisis perilaku pencegahan keputihan di SMP N 2 Wanadadi, Banjarnegara, Jawa Tengah sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan *personal hygiene* genitalia menggunakan rumus presentase. Rumus presentasi yang digunakan yaitu :

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

ket :

p : Presentase

x : jumlah jawaban yang benar

n : jumlah seluruh item

- b. Analisis bivariate adalah analisis yang digunakan pada dua variabel yang diduga memiliki hubungan. Analisis yang digunakan adalah *Uji Wilcoxon* dikarenakan dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah katagorik ordinal dan 2 kelompok berpasangan. *Uji Wilcoxon* digunakan untuk sampel yang sama, tetapi pengujian diberikan sebanyak dua kali dan dikatakan berbeda jika ada perbedaan nilai *mean rank* dan nilai $p < 0,05$. Selain itu penelitian ini menggunakan *Uji Mann Whitney Test* yang merupakan pengujian untuk mengetahui adakah perbedaan rata-rata dua kelompok berbeda dan yang distribusinya sama dikatakan berbeda jika ada perbedaan nilai *mean rank* dan $p < 0,05$. (Sriwidadi, 2011).

I. Etika Penelitian

Etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku pada kegiatan penelitian terhadap pihak yang diteliti, untuk menghargai, melindungi dan menghormati terhadap pihak yang akan diteliti (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Etika penelitian adalah pedoman etis dan norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan dinamis dalam kehidupan pihak yang diteliti (Irwan, 2017). Etika penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian. Etika yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. *Informed consent*

Informed consent adalah suatu persetujuan diantara peneliti dengan responden yang akan diteliti dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* yaitu supaya subjek mengerti apa maksud penelitian, tujuan penelitian dan dampak dari penelitian tersebut. Jika responden bersedia maka responden mendatangi *informed consent* dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak

responden. Biasanya lembar persetujuan diberikan sebelum dilakukan penelitian.

2. Kerahasiaan

Kerahasiaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

3. Prinsip manfaat

Dengan prinsip ini diharapkan dalam sebuah penelitian dapat bermanfaat untuk kehidupan manusia. Prinsip ini memiliki aspek antara lain membebaskan, tidak menimbulkan dan tidak memberikan kekerasan pada manusia, tidak menjadikan manusia untuk dieksploitasi.

4. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini merupakan menghormati manusia untuk memiliki kebebasan memilih dan bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Prinsip ini bertujuan untuk menghormati otonomi individu yang mampu mengambil keputusan secara mandiri (*self determination*) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017).

5. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik ini adalah berbuat baik terhadap membantu orang lain dengan memaksimalkan manfaatnya dan meminimalkan kerugiannya. Syarat dari prinsip etik ini antara lain resiko yang diteliti harus wajar dibandingkan dengan manfaat yang diharapkan, desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah, harus mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian, dan tidak merugikan subjek peneliti (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017).

6. Prinsip Keadilan (*justice*)

Setiap subjek peneliti berkewajiban mendapatkan perlakuan yang sama sebagai pribadi otonom, dan memperoleh haknya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Pada penelitian ini pada kelompok eksperimen diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan

dengan metode audiovisual sedangkan untuk kelompok kontrol diberikan *leaflet*.

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap ini merupakan tahap persiapan dalam proses penelitian. Waktu yang ditempuh dalam melakukan persiapan penelitian ini dari bulan Februari 2020 sampai Agustus 2020 :

- a. Menentukan masalah yang didapatkan melalui studi pustaka dan menentukan pedoman penelitian yang berasal dari fenomena, buku, masalah, jurnal dan media massa.
- b. Pengajuan judul penelitian.
- c. Melakukan kegiatan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait tentang judul penelitian dan langkah-langkah menyusun proposal.
- d. Mengurus surat ijin pendahuluan
- e. Melakukan studi pendahuluan
- f. Mempersiapkan seminar proposal
- g. Melakukan revisi proposal
- h. Mengurus surat ijin.

2. Proses pengambilan data

Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2020 di SMP N 2 Wanadadi, Banjarnegara, Jawa Tengah. Pembagian kuesioner dilakukan oleh peneliti.

Kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian antara lain :

- a. Peneliti melakukan kunjungan ke SMP N 2 Wanadadi, Banjarnegara, Jawa Tengah untuk melakukan studi pendahuluan, menentukan besar sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian.

- b. Peneliti datang ke masing SMP N 2 Wanadadi, Banjarnegara, Jawa Tengah pada hari yang sudah ditentukan, setelah itu bertemu dengan pihak sekolah.
- c. Peneliti sebelumnya sudah menghitung jumlah responden yang akan dijadikan sebagai subjek peneliti dalam setiap kelasnya dengan menggunakan *stratified random sampling*.
- d. Peneliti selanjutnya melakukan *simple random sampling* dengan menggulung kertas kecil yang sebelumnya sudah dituliskan nama masing-masing kelas, kemudian di kocok dan gulungan tersebut diambil sebanyak hasil perhitungan sampel masing-masing kelas. Nama yang terpilih adalah yang diambil menjadi responden.
- e. Peneliti melakukan pengambilan data dari rumah ke rumah sesuai alamat yang sudah tertera dari data sekolah dan meminta izin terlebih dahulu kepada siswa dan orang tua siswa. Setelah itu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian setelah itu membagikan *informed consent* kepada responden. Setelah responden setuju maka responden diberikan *pretest*.
- f. Peneliti bertugas untuk mendampingi dan memastikan responden sudah mengisi lengkap kuesioner sesuai petunjuk yang sudah tertera.
- g. Melakukan *pretest* untuk mengetahui pengetahuan keputihan dan perilaku *personal hygiene* genitalia terhadap kelompok kontrol dan eksperimen, dan memberikan waktu 30 menit untuk responden mengisi kuesioner, masing-masing kelompok kontrol dan eksperimen diberi kode.
- h. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, kuesioner dicek kembali kelengkapan datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawabannya. Kemudian setelah data didapatkan, data dikumpulkan untuk dianalisa.
- i. Selanjutnya kelompok eksperimen diberikan intervensi berupa pemberian pendidikan kesehatan selama 30 menit oleh peneliti

dengan metode *audiovisual* dan kelompok kontrol diberikan intervensi berupa *leaflet*.

- j. Setelah 4 hari dilakukan *posttest* terhadap kelompok kontrol, dan kelompok eksperimen untuk mengetahui pengetahuan keputihan dan perilaku *personal hygiene* genitalia setelah diberikan pendidikan kesehatan kepada responden.
 - k. Peneliti melakukan *posttest* dengan cara peneliti mendatangi responden dari rumah ke rumah untuk mengetahui perkembangan pengetahuan keputihan dan perilaku *personal hygiene* genitalia terhadap kelompok kontrol dan eksperimen, dan memberikan waktu 30 menit untuk responden mengisi kuesioner, masing-masing kelompok kontrol dan eksperimen diberi kode.
 - l. Data yang telah terkumpul kemudian diberi kode dilakukan *scoring* dan dianalisis datanya.
3. Tahap akhir
- Penyusunan laporan penelitian adalah tahap akhir penelitian.
- Langkah-langkah akhir penelitian yang dilakukan adalah:
- a. Penyusunan pembahasan BAB IV dan BAB V kemudian dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Melakukan revisi penelitian.
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Seminar hasil penelitian.
 - e. Revisi seminar hasil penelitian
 - f. Pengumpulan laporan hasil penelitian.